

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara atau teknik ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Arikunto (2015) “pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Penentuan pendekatan ini akan sangat menentukan apa variabel atau objek penelitian yang akan ditetapkan dan sekaligus menentukan subjek penelitian atau sumber dimana kita memperoleh data”. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan memiliki tujuan agar dapat ditemukan dan pembuktiannya dapat dilakukan melalui pengetahuan tertentu. “Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan berbagai tujuan dan manfaat tertentu” (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Experiment* (Eksperimen

Semu), karena peneliti tidak dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. "Penelitian eksperimen diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat" (Kurniawan, 2016). Ditegaskan dalam penelitian ini adalah mencari pengaruh penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 29 Nenak Tembulan Kabupaten Sintang tahun akademik 2020/2021. Pada penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal dan *posttest* setelah diberi perlakuan.

Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Experiment	O₁	X	O₂
Control	O₃	-	O₄

Keterangan:

X : Perlakuan untuk kelompok eksperimen

O₁ : Tes awal kelompok eksperimen

O₃ : Tes awal kelompok kontrol

O₂ : Tes akhir kelompok eksperimen

O₄ : Tes akhir kelompok kontrol

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan yang berjumlah 30 Siswa. Terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IV-A berjumlah 15 siswa, kelas IV-B berjumlah 15 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi. Menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan cara sampling jenuh. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa kelas IV

Kelas	Jumlah	Jumlah Total
IV-A	15	30
IV-B	15	

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan tahun akademik 2020/2021.

E. Lokasi atau Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 29 Nenak Tembulan yang terletak di desa Merti Guna, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Sekolah ini berdiri pada tahun 2004, luas tanah 16.000 m^2 . Terdiri dari delapan ruang kelas siswa yaitu satu ruangan masing-masing untuk kelas I dan II, dua ruangan masing-masing untuk III dan IV, satu ruangan masing-masing untuk kelas V dan VI, satu ruang guru, perpustakaan dan tiga kantin sekolah.



Gambar 3.1 SD Negeri 29 Nenak Tembulan

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Teknik Observasi Berperan Serta dan Non-Partisipan

Teknik observasi dilakukan pada saat mengamati proses pembelajaran pada kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan ditengah pandemi Covid-19.

- 1) Observasi berperan serta, Observasi langsung adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi langsung digunakan untuk mengumpulkan data penerapan metode pemberian

tugas pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan tahun akademik 2020/2021.

- 2) Observasi non-partisipan, teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya berperan sebagai pengamat independen.

b) Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif. Teknik pengukuran menggunakan Teknik Tes dan Teknik Non-Tes sebagai hasil atau pengalaman belajar.

- 1) Teknik Tes. Teknik tes adalah cara yang dipergunakan untuk mengukur penilaian dibidang pendidikan. Tes hasil belajar atau tes pencapaian yaitu tes yang biasa untuk mengungkapkan tingkat pencapaian atau prestasi siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*).
- 2) Teknik Non-Tes. Teknik non-tes ini untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diberikan. Teknik non-tes dalam penelitian ini menggunakan angket (*questionnaire*).

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang sudah dilakukan. “Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data” (Kurniawan, 2016).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah Lembar Observasi, Lembar Angket, Soal Tes dan Dokumen.

a) Lembar Observasi

Lembar observasi bertujuan untuk mengamati seluruh kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sampai akhir pembelajaran. “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis” (Sugiyono, 2017). Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban yang terdiri-dari “ya” atau “tidak”, jawaban “ya” diberi skor 1 dan “tidak” diberi skor 0, dengan diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Skala *Guttman* merupakan skala yang jawabanya bersifat jelas (tegas) dan konsisten.

b) Pengukuran

1) Soal Tes

Soal tes merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dipenelitian ini. Dalam penelitian ini jenis tes yang akan digunakan berbentuk tes pilihan ganda, menjodohkan dan essai (uraian). Soal tes pada penelitian ini sebanyak 40 soal tes yang terdiri dari 25 soal tes pilihan ganda, 10 soal tes menjodohkan, dan 5 soal tes essai, materi yang diujikan merupakan materi yang diberikan sesuai pembelajaran.

2) Lembar Angket

Lembar Angket digunakan sebagai alat bantu untuk memperoleh data berupa respon siswa pada kelas eksperimen terhadap metode pemberian tugas , jumlah item angket sebanyak 10 nomor yang di sebarakan kepada seluruh siswa yang telah mengikuti *posttest*. Angket atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner berbentuk *Skala Likert* dalam bentuk *checklist* (✓) jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

c) Dokumen

Dokumentasi merupakan informasi yang diperoleh dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Dokumen yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berupa RPP, silabus, nilai siswa yang diperoleh dari sekolah dan foto-foto.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. "Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah" (Kurniawan, 2016).

1. Analisis Soal Tes

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. “Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur” (Kurniawan, 2016). Untuk mengetahui kevalidan instrument, maka digunakan korelasi *product moment* dan berbantu aplikasi SPSS 18 sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

x = Skor masing-masing butir soal

y = Skor total butir soal

n = Jumlah peserta tes

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas instrumen yang telah dilakukan , dengan membandingkan hasil perhitungan r *product moment* dengan r tabel. Jika dalam perhitungan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid atau signifikan. Sebaliknya Jika dalam perhitungan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid atau tidak signifikan.

Pengujian validitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Konstruk (*construct validity*)

Menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Menurut Sugiyono (2015) dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli Tenaga ahli yang dimaksudkan adalah dosen pembimbing dan dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar atau dosen mata kuliah.

2) Uji Validitas Isi

Secara teknis validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Sugiyono (2015) berpendapat bahwa “Instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan”. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir item pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

b) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). “Uji reliabilitas merupakan uji yang

dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti” (Kurniawan, 2016). Mengukur reliabilitas instrumen tersebut dapat digunakan nilai koefisien reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan sebuah rumus sebuah rumus pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown* dari Sugiyono (2015) dan berbantu aplikasi SPSS 18. Adapun rumus Rumus Uji Reliabilitas dimaksud adalah:

$$r_i = \left(\frac{2 \cdot rb}{1 + rb} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan belahan kedua.

Nilai r_i yang didapat dalam perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga $r_i > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya harga $r_i < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

c) Analisa Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Matondang (2019) menyatakan bahwa “soal yang baik adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar secara proposional dengan perbandingan soal mudah-sedang-sukar bisa 3-5-2 yang artinya 30%, soal kategori mudah 50%, dan sedang 20%”.

Dalam mencari nilai taraf kesukaran, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 18 dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel. 3.3 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Interval taraf kesukaran	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

d) Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah) (Arikunto, 2015). Untuk mencari nilai daya pembeda menggunakan aplikasi SPSS 18 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J = Jumlah peserta

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas menjawab dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Perlu di ingat bahwa P sebagai indeks kesukaran)

Tabel. 3.4 Klasifikasi Daya Pembeda

Interval Daya Pembeda	Kriteria
$DP \leq 0,20$	Jelek (<i>poor</i>)
$0,21 < DP \leq 0,40$	Cukup (<i>satisfactory</i>)
$0,41 < DP \leq 0,70$	Baik (<i>good</i>)
$0,71 < DP \leq 1,00$	Baik sekali (<i>excellent</i>)

2. Analisis Hasil Tes Siswa

a) Uji Normalitas

Penggunaan statistika parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable yang akan dianalisis harus berdistribusi normal sebab itu uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis (Sugiyono, 2017). Pengujian normalitas data dengan menggunakan teknik statistik *shapiro*

wilk berbantu aplikasi SPSS 18. Pedoman pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varians populasinya adalah berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varians populasinya tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk penelitian dengan 2 kelompok atau lebih. Uji homogenitas data dapat digunakan apabila kedua kelompok atau lebih datanya berdistribusi normal. Uji ini sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F (Sudijono, 2015). Uji homogenitas dengan uji F dan berbantu aplikasi SPSS 18 memiliki kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$, Maka distribusi data adalah homogen.

Jika nilai signifikan $< 0,05$, Maka distribusi data adalah tidak homogen.

c) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan (Kurniawan, 2016). Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil

belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji t, syaratnya adalah uji normalitas dan homogenitas sudah harus terselesaikan. Pengujian hipotesis dilakukan berbantu aplikasi SPSS 18 dan dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$\bar{x}_1$: mean nilai *posttest* kelas eksperimen

$\bar{x}_2$: mean nilai *pretest* kelas kontrol

n_1 : jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelas kontrol

s : standar deviasi

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (t_{hitung}) di atas dibandingkan dengan nilai t dari tabel distribusi t (t_{tabel}). Cara penentuan t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ kriteria pengujian hipotesis yaitu:

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Analisis Hasil Observasi

Hasil observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran diamati dan diukur menggunakan skala guttman bentuk checklist pada kolom “ya” atau “tidak” dan dihitung dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai presentase

n = Skor yang diperoleh (ya)

N = Jumlah seluruh skor

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Observasi

Taraf Kemampuan	Kriteria
76 – 100	Baik
56 – 75	Cukup
40 – 55	Kurang
≤ 39	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2015)

4. Analisis Angket

Untuk mengetahui respon siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran, digunakan persentase *skala Likert* sebagai berikut:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai presentase

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh skor

Tabel 3.6 Skala Pengukuran Respon

Kriteria	Skor	
	Positif	Negatif
SS = Sangat Setuju	4	1
SJ = Setuju	3	2
TS = Tidak Setuju	2	3
STS = Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Priyatna, 2020)